

**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA PADA SATUAN WILAYAH
PENGEMBANGAN (SWP) JEMBER SEKITARNYA
DAN MADURA KEPULAUAN**

JURNAL ILMIAH

Disusun oleh :

**Naufal Fadzil Rizqullah
135020101111019**



**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2020**

**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA PADA SATUAN WILAYAH
PENGEMBANGAN (SWP) JEMBER SEKITARNYA DAN MADURA
KEPULAUAN**

Naufal Fadzil Rizqullah

Prof Devanto Shasta Pratomo , SE., M.Si., Ph.D

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Email: aoizora39@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui dari adanya faktor kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah sektor kesehatan, dan sektor pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia pada satuan wilayah pengembang Jember sekitarnya dan Madura Kepulauan. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode kuantitatif dengan pendekatan data panel. Alat untuk pengolahan data adalah menggunakan software aplikasi STATA. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa faktor kemiskinan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia pada satuan wilayah pengembangan Jember sekitarnya dan Madura Kepulauan. Sedangkan variabel pertumbuhan perekonomian, pengeluaran belanja pemerintah bidang kesehatan, dan pengeluaran pemerintah bidang pendidikan diketahui tidak berpengaruh secara signifikan.

Kata kunci: IPM, kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah

A. PENDAHULUAN

Hampir Setiap negara didunia memiliki tujuan yang sama yaitu berupa mencapai kesejahteraan bagi warga negaranya. Negara maju maupun negara berkembang tentu akan terus berusaha mencapai dan menjaga tingkat kesejahteraan agar tetap stabil. Pengelompokan negara-negara di dunia biasanya atas dasar kepada tingkat kesejahteraannya, dengan menggunakan indikator pendapatan riil perkapita atau dengan GDP. Agar kesejahteraan tercapai, setiap negara, terutama negara yang sedang berkembang, terus melakukan berbagai pembangunan di bidang ekonomi dan sosial.. Bagi hampir setiap negara, terutama bagi negara yang sedang berkembang, untuk mencapai kesejahteraan pembangunan sangatlah penting. Pembangunan sendiri merupakan upaya untuk mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan supaya negara dapat meningkatkan output yang lebih cepat dibandingkan pertumbuhan penduduk. Tujuan utama daripada pembangunan yaitu untuk menciptakan lingkungan yang memungkinkan rakyat menikmati umur panjang, sehat dan menjalankan kehidupan yang produktif. Selain itu tujuan pembangunan juga demi meningkatkan ketersediaan dan perluasan distribusi barang-barang kebutuhan hidup yang pokok. Sebagai pelaksana pembangunan, pemerintah membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas sebagai modal dasar pembangunan. Sebagaimana perannya, manusia adalah subjek dan objek pembangunan, artinya manusia dan peserta pembangunan juga merupakan tujuan pembangunan. Dalam hal ini, diperlukan berbagai sarana dan prasarana untuk mendorong peran manusia dalam pembangunan. Oleh karena itu dibutuhkan investasi untuk dapat menciptakan pembentukan SDM yang produktif, dalam hal ini modal manusia dapat mengacu pada pendidikan juga kesehatan. Pendidikan dan kesehatan merupakan tujuan pembangunan yang merupakan dasar disuatu wilayah.

Pengeluaran pemerintah untuk pendidikan dan kesehatan adalah dua faktor yang memberikan pengaruh kepada pembangunan manusia. Kedua faktor tersebut, adalah

pelayanan jasa yang seharusnya disediakan oleh pemerintah, bukan yang bertumpu pada swasta terlebih pasar. Dalam hal peningkatan pembangunan manusia, pendidikan dan kesehatan yang baik bagi seluruh manusia dapat terwujud melalui alokasi pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan dan juga kesehatan. Dengan meningkatkan distribusi belanja pemerintah di sektor ini akan meningkatkan produktivitas penduduk sehingga meningkatkan pembangunan manusia. Kemiskinan juga merupakan faktor yang mempengaruhi IPM. Kemiskinan mempunyai dampak terhadap pembangunan karena kemiskinan terjadi akibat dari keterbatasan dan ketidakmampuan masyarakat dalam mencukupi kebutuhannya sehari-hari dan mengabaikan kesehatan serta pendidikan mereka. Kemiskinan akan menghambat individu agar dapat mengonsumsi nutrisi yang bergizi, Mendapat pendidikan yang layak dan nikmati lingkungan yang kondusif agar dapat hidup sehat. Dari segi ekonomi, semua itu akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, atau produktivitas yang rendah. Hal tersebut akan berimbas kepada terbatasnya penghasilan atau upah yang mereka peroleh. Sehingga dalam perkembangannya hal ini akan mempengaruhi tingkat pembangunan manusia di suatu daerah. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa peningkatan pembangunan manusia dapat dilakukan dengan cara mengurangi angka kemiskinan.

Seperti yang tertulis dalam Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2019 (RKP 2019) Peningkatan kualitas sumberdaya manusia tercermin dari peningkatan IPM. Oleh karena itu, demi tujuan mensejahterakan Indonesia seperti yang termaktub dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 maka Indonesia berencana untuk melaksanakan peningkatan IPM. Dalam RKPD 2019 peningkatan IPM merupakan prioritas pembangunan nasional (RKPD PERMENDAGRI NO. 31 2019 dan RKP 2020). Dalam RPJMN kementerian PPN/BAPPENAS menyatakan Pemerintah menjadikan IPM sebagai target pembangunan tahun 2020 – 2024. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pembangunan manusia menjadi salah satu prioritas utama dalam

pembangunan nasional. Sesuai dengan visi pembangunan², “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong (*Jkw-MA*)/“Terwujudnya Bangsa dan Negara Republik Indonesia yang Adil, Makmur, Bermartabat, Relijius, Berdaulat di Bidang Politik, Berdiri di Atas Kaki Sendiri di Bidang Ekonomi, dan Berkepribadian Nasional yang Kuat di Bidang Budaya, serta Menjamin Kehidupan yang Rukun Antarwarga Negara Tanpa Memandang Suku, Agama, Latar Belakang Sosial dan Rasnya Berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (*PS-SU*)”, RKP 2020 diarahkan untuk mencapai sasaran utama yang mencakup sasaran makro ekonomi, pembangunan manusia dan masyarakat (Rancangan RKP 2020).

Selama enam tahun terakhir, pembangunan manusia di Jawa Timur yang ditunjukkan melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM) selalu mengalami peningkatan. Keadaan tersebut ditunjukkan oleh angka IPM tahun 2012 sebesar 66,74; kemudian terus meningkat pada tahun 2013-2017 yaitu masing-masing sebesar 67,55 (2013); 68,14 (2014); 68,95 (2015); 69,74 (2016); dan 70,27 (2017). Ini menunjukkan upaya pemerintah Jawa Timur guna pembangunan manusia meningkat cukup berhasil. Penentuan sembilan SWP di Jawa Timur berlandaskan kecenderungan pergerakan manusia, barang dan jasa, serta karakteristik wilayah. Orientasi pergerakan manusia, barang dan jasa di Jawa Timur cenderung memusat pada satu titik tertentu dan mengarah pada wilayah yang telah berkembang pesat sebelumnya. Setiap pengelompokan wilayah sembilan SWP tersebut memiliki titik pusat tertentu dan juga fungsi.

B. METODE PENELITIAN

Cara mudah untuk memenuhi persyaratan format artikel JIAE adalah dengan menggunakan dokumen ini sebagai template dan dengan mudah Anda tinggal mengetik saja.

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tiga kabupaten di Jawa Timur Dan tiga kabupaten di kepulauan Madura. Kabupaten tersebut yakni Kabupaten Jember, Kabupaten Bondowoso, Kabupaten Situbondo, Kabupaten Sampang, Kabupaten Pamekasan, dan Kabupaten Sumenep. Penetapan tempat penelitian tersebut didasarkan pada pokok permasalahan dan fakta yang terjadi pada wilayah tersebut, dimana pada wilayah tersebut terdapat permasalahan yang ingin dianalisis pada penelitian ini. Sedangkan waktu pada penelitian ini adalah 2014 – 2018.

B. Sempel Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari bps dengan rentang tahun 2014 hingga 2018. adapun jumlah total data yang digunakan adalah 6 Kabupaten/Kota di Jawa Timur.

C. Metode Analisis Data

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan persamaan sebagai berikut.

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y_{it} = Indeks Pembangunan Manusia

$\beta_1 X_{1it}$ = Persentase Penduduk Miskin

$\beta_2 X_{2it}$ = Persentase Pertumbuhan Ekonomi

$\beta_3 X_{3it}$ = Besaran Belanja Pemerintah Bidang Kesehatan

$\beta_4 X_{4it}$ = Besaran Belanja Pemerintah Bidang Pendidikan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan pendekatan *Random Effect Model* dengan uji statistik menggunakan uji T, uji F, dan uji R^2 .

A. Hasil *Random Effect Model* (REM)

```
12 . xtreg ipm miskin growth kesehatan_num pendidikan_num, re
```

Random-effects GLS regression	Number of obs	=	30
Group variable: kabupatenk~m	Number of groups	=	6
R-sq: within = 0.4629	Obs per group: min	=	5
between = 0.8026	avg	=	5.0
overall = 0.7092	max	=	5
corr(u_i, X) = 0 (assumed)	Wald chi2(4)	=	31.24
	Prob > chi2	=	0.0000

	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]
ipm					
miskin	-.4723582	.0953007	-4.96	0.000	-.6591441 -.2855724
growth	.0142416	.1683	0.08	0.933	-.3156202 .3441035
kesehatan ~m	.0120122	.0223941	0.54	0.592	-.0318794 .0559038
pendidikan~m	.0553739	.0249566	2.22	0.026	.00646 .1042879
_cons	69.98625	2.100621	33.32	0.000	65.86911 74.10339
sigma_u	.98706601				
sigma_e	.97825251				
rho	.50448443	(fraction of variance due to u_i)			

Sumber : Data Diolah Dengan STATA 13

Berdasarkan hasil analisis model *Random Effect* dengan menggunakan teknik *Generalized Least Square* (GLS) diperoleh persamaan yang menunjukkan besarnya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{LnY} = & 69.98625 - 0.4723582\text{miskinX1} + 0.0142416\text{growthX2} + 0.0120122\text{kesehatanX3} \\ & + 0.0553739\text{pendidikanX4} + e \end{aligned}$$

B. Uji T

ipm	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
miskin	-.4723582	.0953007	-4.96	0.000	-.6591441	-.2855724
growth	.0142416	.1683	0.08	0.933	-.3156202	.3441035
kesehatan~m	.0120122	.0223941	0.54	0.592	-.0318794	.0559038
pendidikan~m	.0553739	.0249566	2.22	0.026	.00646	.1042879
_cons	69.98625	2.100621	33.32	0.000	65.86911	74.10339
sigma_u	.98706601					
sigma_e	.97825251					
rho	.50448443	(fraction of variance due to u_i)				

Sumber : Data Diolah Dengan STATA 13

Berdasarkan hasil uji T pada tabel Didapat hasil sebagai berikut:

1. Pada variabel kemiskinan (miskinX1) didapat nilai Prob > α (0,05), yakni sebesar 0.000 serta nilai koefisien yang bernilai negatif, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang signifikan dan hubungan yang positif antara pertumbuhan ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia.
2. Pada variabel pertumbuhan ekonomi (growthX2) didapat nilai Prob > α (0,05), yakni sebesar 0.933 serta nilai koefisien yang bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang tidak signifikan dan hubungan yang positif antara pertumbuhan ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia.
3. Pada variabel pengeluaran pemerintah sektor kesehatan (kesehatanX3) didapat nilai Prob > α (0,05), yakni sebesar 0.592 serta nilai koefisien yang bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang tidak signifikan dan hubungan yang positif antara pertumbuhan ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia.
4. Pada variabel pengeluaran pemerintah sektor pendidikan (pendidikanX4) didapat nilai Prob > α (0,05), yakni sebesar 0.026 serta nilai koefisien yang bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang signifikan dan hubungan yang positif antara pertumbuhan ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

C. Uji F

```
Number of obs      =           30
Number of groups   =             6

Obs per group: min =             5
                  avg =           5.0
                  max =             5

Wald chi2(4)       =          31.24
Prob > chi2        =          0.0000
```

Sumber : Data Diolah Dengan STATA 13

Berdasarkan tabel Didapat nilai Prob > F sebesar 0.0000 maka disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yakni kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah sektor kesehatan, dan pengeluaran pemerintah sektor pendidikan secara bersamaan simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yakni indeks pembangunan manusia.

D. Uji R²

```
Random-effects GLS regression
Group variable: kabupatenk~m

R-sq:  within = 0.4629
       between = 0.8026
       overall  = 0.7092
```

Sumber : Data Diolah Dengan STATA 13

Nilai *R-sq* secara *within* adalah sebesar 0.7344. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yakni pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, pengeluaran pemerintah sektor kesehatan, dan pengeluaran pemerintah sektor infrastruktur pada model regresi dapat menjelaskan variabel dependen indeks

pembangunan manusia sebesar 46.29 persen. Sedangkan 53.71 persen sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar model.

ANALISIS MODE; REGRESI

diperoleh persamaan yang menunjukkan besarnya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

$$\text{LnY} = 69.98625 - 0.4723582\text{miskinX1} + 0.0142416\text{growthX2} + 0.0120122\text{kesehatanX3} + 0.0553739\text{pendidikanX4} + e$$

Interpretasi dari persamaan diatas adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil regresi diatas didapatkan hasil nilai konstanta sebesar 69.98625, artinya jika keempat variabel independen yang diteliti kemiskinan (X1), pertumbuhan ekonomi (X2), pengeluaran pemerintah sektor kesehatan (X3), pengeluaran pemerintah sektor pendidikan (X4) dinyatakan dalam jumlah nol, maka peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (Y) akan meningkat sebesar 69.98625.
2. Dari hasil regresi diatas didapatkan hasil nilai koefisien kemiskinan (X1) sebesar -0.4723582 , artinya jika nilai kemiskinan mengalami peningkatan sebesar 1 persen maka akan menurunkan Indeks Pembangunan Manusia di SWP Jember sekitarnya dan Madura Kepulauan sebesar -47.23 persen.
3. Dari hasil regresi diatas didapatkan hasil nilai koefisien pertumbuhan ekonomi (X2) sebesar 0.0142416, artinya jika nilai pengeluaran pemerintah sektor pendidikan mengalami peningkatan sebesar 1 persen maka akan menurunkan Indeks Pembangunan Manusia di kabupaten dan kota SWP Jember sekitarnya dan Madura Kepulauan 1.42 persen.
4. Dari hasil regresi diatas didapatkan hasil nilai koefisien pengeluaran pemerintah sektor kesehatan (X3) sebesar 0.0120122, artinya jika nilai pengeluaran

pemerintah sektor kesehatan mengalami peningkatan sebesar 1 persen maka akan meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia di kabupaten dan kota SWP Jember sekitarnya dan Madura Kepulauan sebesar 0.0120122 persen.

5. Dari hasil regresi diatas didapatkan hasil nilai koefisien pengeluaran pemerintah sektor pendidikan (X4) sebesar 0.0553739, artinya jika nilai pengeluaran pemerintah pendidikan mengalami peningkatan sebesar 1 persen maka akan meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia di kabupaten dan kota SWP Jember sekitarnya dan Madura Kepulauan 0.0553739 persen.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pengujian terhadap variabel-variabel makro ekonomi yaitu kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, pengeluaran pemerintah sektor kesehatan, terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Jawa Timur tahun 2011-2016, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kenaikan kemiskinan akan menurunkan kualitas kesejahteraan masyarakat atau Indeks Pembangunan Manusia. Hal itu dikarenakan, ketika masyarakat tidak memenuhi kebutuhan sehari – harinya atau kebutuhan dasarnya maka kebutuhan untu pendidikan dan kesehatan akan terhambat. Masyarakat dalam kelompok ini memiliki keterbatasan faktor produksi, sehingga mereka tidak memiliki cukup outout untuk memenuhi kebutuhan lain seperti kesehatan ataupun pendidikan. Akibatnya, kemiskinan akan berimplikasi terhadap IPM pada kota atau kabupaten SWP Jember sekitarnya dan Madura Kepulauan. padahal harapan daripada SWP tersebut adalah mencegah terjadinya kesenjangan IPM pada SWP lainnya.
2. Terjadi hubungan yang positif antara pengeluaran pemerintah sektor pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia disebabkan pengeluaran insentif untuk

pendidikan yang dikeluarkan oleh pemerintah telah mencapai sasaran. Dari ke enam wilayah penelitian tersebut, anggaran realisasi setiap tahunnya pada sektor pendidikan lebih besar daripada sektor lainnya. Secara realisasi menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah sektor pendidikan telah memberikan dampak positif terhadap Indeks Pembangunan manusia. Jika merujuk kepada realisasi anggaran pada djpk akan terlihat bahwa terdapat lebih dari 99% anggaran untuk pendidikan terealisasi dari ke enam wilayah SWP tersebut. Sehingga hal ini mengakibatkan pendidikan berpengaruh terhadap tingkat IPM pada SWP Jember sekitarnya dan Madura kepulauan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, terdapat beberapa hal yang disarankan oleh penulis, diantaranya:

1. Pemerintah dalam upaya peningkatan IPM dalam rangka mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan sebaiknya berusaha melakukan penurunan angka kemiskinan. Karena dengan adanya kemiskinan, hal itu akan menghambat pembangunan manusia. Kemiskinan dapat menyebabkan masyarakat tidak mampu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, terutama memenuhi kebutuhan pendidikan dan kesehatan. Keterbatasan dalam pemenuhan sandang pangan dan papan menyebabkan masyarakat akan mengalami hambatan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan dan kesehatan, sehingga mutu kesejahteraan masyarakat menjadi rendah. Ketika masyarakat berada dalam garis kemiskinan, maka masyarakat akan mengalami kesulitan dalam mengakses sarana pendidikan dan kesehatan. Ketika pemerintah melakukan usaha dalam penurunan angka kemiskinan, maka hal itu akan berdampak pada meningkatnya kualitas pembangunan manusia dan kesejahteraan masyarakat pada SWP Jember Sekitarnya dan

Madura Kepulauan. sehingga tujuan SWP dalam mengatasi kesenjangan IPM antar SWP akan tercapai

2. Kesenjangan pembangunan manusia antar SWP Jawa Timur setidaknya dapat diatasi dengan cara pengentasan kemiskinan dan peningkatan angka melek huruf. Anggaran pemerintah untuk daerah yang memiliki IPM rendah perlu ditingkatkan, terutama pada SWP Jember sekitarnya dan Madura Kepulauan. Pendidikan sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, hal ini haruslah dijadikan tujuan untuk meningkatkan kualitas manusia. Kemampuan menyerap ilmu pengetahuan dan teknologi akan berdampak kepada masyarakat dan generasi yang akan datang. Maka perlunya peran aktif pemerintah dalam upaya meningkatkan IPM melalui anggaran insentif untuk pendidikan yang tepat sasaran dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alirastra, R. 2015. *Pendidikan, Pembangunan SDM dan Peran Pendidikan dalam Pembangunan*. Kompasiana Edukasi. <https://kompasiana.com/risandaabe/pendidikan-pembangunan-sdm-dan-peran-pendidikan-dalam-pembangunan/>. diakses pada tanggal 15 Januari 2020
- Aloysius, G. B. (2002). *Pembangunan Manusia Dan Kinerja Ekonomi Regional Indonesia*. Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Ekonomi Negara Berkembang Vol 7, No. 2, 2002.
- Arifin, B., dan Murjani, A. 2017. *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah Pada Sektor Pendidikan, Kesehatan, Dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Studi Pada Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan)*. Jurnal Transformasi Administrasi Vol. 7, No. 2, Tahun 2017

- Arsyad, Lincolin. 1999. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Arsyad, Lincolin. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi Kelima, Yogyakarta: STIM YKPN.
- Astri, Meylina. 2013. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah pada Sektor Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*. Vol.1. No. 1 Tahun 2012.
- Atmawikarta, A. 2009. Investasi Kesehatan Untuk Pembangunan Ekonomi. BAPPENAS. <https://www.bappenas.go.id/id/data-dan-informasi-utama/makalah/artikel-majalah-perencanaan/edisi-30-tahun-2003/investasi-kesehatan-untuk-pembangunan-ekonomi---oleh-arum-atmawikarta/>. diakses tanggal 15 Januari 2020
- Ayu, S. T. R. 2016. *Analisis Pusat Lokasi Pertumbuhan Pusat Pertumbuhan Satuan Wilayah Pengembangan (SWP) Jawa Timur Bagian Barat (Keresidenan Madiun)*. *Jurnal Pendidikan Geografi* Volume 03 Nomor 03 Tahun 2016.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional 2019. *Peraturan Perencanaan Pembangunan Nasional Kepala Perencanaan Pembangunan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019 Tentang Rancangan Kerja Pemerintah Tahun 2020*.
- Badan Pusat Statistik. *Indeks Pembangunan Manusia*. <https://www.bps.go.id/subject/26/indeks-pembangunan-manusia.html> diakses tanggal 2 Desember 2019
- Badan Pusat Statistika 2018. *Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2010 – 2018*. Edisi Tahun 2018 Jawa Timur.
- Badan Pusat Statistika 2019. *Dinamis Indeks Pembangunan Manusia 2018*. <https://www.bps.go.id/publication/2019/08/27/34432798c6ae95c6751bfbba/indeks-pembangunan-manusia-2018.html> diakses pada tanggal 16 januari 2020.
- Badan Pusat Statistika Kabupaten Sidoarjo. *Booklet Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Sidoarjo Tahun 2017*.

- Baeti, N. 2013. *Pengaruh Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pembangunan Manusia Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007 – 2011*. Economics Development Analysis Journal. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>
- Djojohadikusumo, S. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi, Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan Dan Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: LP3ES, 1994.
- Gujarati, D. N. 2006. *Dasar – Dasar Ekonometrika Jilid 1*. Edisi Ketiga. Penerbit Erlangga. Mc Hill Graw.
- Gujarati, D. N. 2012. *Dasar – Dasar Ekonometrika Jilid 2*. Edisi Kelima. Penerbit Salemba Empat. Mc Hill Graw.
- Hakim, A. A. A. 2014. *Analisis Pengeluaran Pemerintah Disektor Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Negara OKI Dan Non OKI*. Tesis Program Magister Sains Ekonomi Islam Universitas Airlangga, Surabaya Jawa Timur. <https://www.researchgate.net/publication/331175663>
- Imron, C. 2018. *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah Sektro Pendidikan, Kesehatan, Dan Infrastruktur Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Timur 2011 - 2016*. Skripsi Universitas Brawijaya.
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional. 2018. *Pemerataan Pembangunan untuk Pertumbuhan Berkualitas*. Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2019.
- Kuncoro, M. 1997. *Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Edisi Ketiga. Unit Penerbit Percetakan AMP YKPN.
- Laisina, C., Masinambow, V., & Rompas, W. 2015. *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Di Sektor Pendidikan Dan Sektor Kesehatan Terhadap PDRB Melalui Indeks Pembangunan Manusia Di Sulawesi Utara Tahun 2002 – 2013*. Jurnal Berkala Efisiensi. Ekonomi Pembangunan – FEB Universitas Sam Ratulangi Manado.

- Lanjouw, P., M. Pradhan, F. Saadah, H. Sayed, R. Sparrow, 2001. *Proverty, Education, And Health in Indonesia: Who Benefits form Public Spending?*. World Bank Working Paper No. 2739. Washington D.C.: World Bank.
- Mankiw. 2013. *Principles of Economics*. Jakarta: Salemba Empat
- Meier & Rauch. 2000. *Pioneers of Development Economics: Great Economists on Development*. <http://books.google.co.id>. diakses Januari 2020.
- Meier, Gerald M. & James E. Rouch (eds.). 2000. *Leading Issues in Economic Development*. Seventh Edition. New York: Oxford University Press.
- Melliana, A. & Zain, I. 2013. *Analisis Statistika Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur dengan Menggunakan Regresi Panel*. Jurnal Sains dan Seni Pomits.
- Menteri Dalam Negeri 2019. *Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2020*. Peraturan Menteri Dlam Negeri Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2019.
- Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional 2019. *Isu – Isu Strategis Dan Agenda Pembangunan RT RPJMN 2020 – 2024*. Konsultasi Pusat RPJMN 2020 - 2024 jakarta, 24 juli 2019.
- Midgley, J. 1995. *Social Development; The Development Perspectivein Social Walfare*. SAGE Publications.
- Mirza, D. S. 2012. *Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Jawa Tengah Tahun 2006 – 2009*. Economics Development Analysis Journal. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>
- Mongan, J. J. S. 2019. *Pengaruh pengeluaran pemerintah bidang pendidikan dan kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia*. Indonesian Treasury Review, 4(2), 163-176.
- Musgrave. 1989. *Kuangan Negara Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Erlangga

- Nugroho, G. A. 2016. *Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia*. Indonesian Treasury Review Vol. 1 No. 1, 2016 Hal 39-50.
- Pemerintah Profinsi Jawa Timur. *Buku Dinamis Semester Satu Tahun 2019*. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Tahun Anggaran 2019
- Pemerintah Provinsi Jawa Timur. *Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2006 – 2025*. Peraturan Pemerintah Provinsi Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2009.
- Pemerintah Provinsi Jawa Timur. *Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Timur*. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 2 Tahun 2006.
- Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2009. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2006 – 2026.
- Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 35 Tahun 2016. Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019.
- Ramadhan, F. H. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Malang*. Sarjana thesis, Universitas Brawijaya.
- Santosa, D. B., dan Putu Mahardika Adi Saputra 2016. *Pengaruh Pengeluaran Kesehatan Dan Pendidikan Serta Infrastruktur Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Maluku*. Program Magister Ilmu Ekonomi Pascasarjana – Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. <https://www.researchgate.net/publication/333245928>
- Sukirno, S. 1994. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. Jakarta: Rajawali Pers, 2016. PT Rajagrafindo Persada.
- Sukirno, S. 2006. *Ekonomi Pembangunan, Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Edisi Kedua. Kencana, 2006.
- Todaro, M. P.& Smith, S. C. 2011. *Economic Development*. Eleven Edition. Wahington DC: George Washington University

- Todaro, Michael P & Stephen C. Smith. 2003. *Economic Development*,
Eight Edition. England: Pearson Education Limited
- Todaro, Michael P & Stephen C. Smith. 2006. *Economic Development*,
Nine Edition. England: Pearson Education Limited
- Yordani, R. & Sugiarto. 2016. *Pengelompokan Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur Berdasarkan Indikator Pembangunan Berkelanjutan 2012 – 2013*.
<https://www.researchgate.net/publication/322949480>
- Yuliani, T., & Saragih, N. 2014. *Determinan Pembangunan Manusia Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah*. Jejak Journal of Economics and Policy
<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jejak>